

# PENGARUH RASIO, ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi Kasus Pada Harga Saham Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019)

Eriana Eka Marchella<sup>1)</sup> Patriciana Paramita,S.E,M.M<sup>2)</sup> Edaward Gagah. P.T,S.E,M.M<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

<sup>2)3)</sup>Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio, arus kas, laba bersih terhadap harga saham di perusahaan LQ45 dengan profitabilitas yang terdaftar di *IDX (Indonesia Stock Exchange)*. Jumlah populasi perusahaan dalam penelitian adalah 45 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 36 perusahaan yang terdaftar di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* periode tahun 2015-2019. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh rasio, arus kas, laba bersih, terhadap harga saham dengan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio, arus kas, laba bersih, terhadap harga saham dengan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci : Rasio, Arus Kas, Laba Bersih, Harga Saham, Profitabilitas.**

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of ratios, cash flow, net income on stock prices in LQ45 companies with profitability listed on the *IDX (Indonesia Stock Exchange)*. The total population of research companies is 45 companies and the sample used in the study is 36 companies listed on the *IDX (Indonesia Stock Exchange)* for the period 2015-2019. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis to test the effect of ratios, cash flow, net income, stock prices on profitability.

The results showed that the ratio, cash flow, net income, to stock prices with profitability had a positive and significant effect on stock prices.

**Keywords: Ratio, Cash Flow, Net Profit, Stock Price, Profitability**

## PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan pesat tersebut terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Berkembang pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan semakin banyak jumlah perusahaan yang terdaftar dipasar modal. Pasar modal itu sendiri adalah sarana yang digunakan untuk menyalurkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor untuk melaksanakan aktivitas investasi dalam bentuk surat berharga. Salah satu jenis investasi surat berharga yaitu saham. Saham adalah suatu surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham.

Saham merupakan salah satu sekuritas yang aktif diperjual belikan di pasar modal. Adapun yang dimaksud pasar modal menurut Widodoatmodjo (2012) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa dijual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan itu sendiri atau dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun, Pasar modal secara umum merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan.

Salah satu alternative untuk untuk melakukan transaksi saham di pasar modal adalah melalui pasar sekunder atau bursa efek. Investasi saham merupakan investasi yang memiliki resiko cukup besar karena harga yang diperdagangkan di bursa sangat fluktuatif. Dan untuk mengetahui

profitabilitas dibutuhkan kinerja keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan juga bermanfaat untuk berbagai pihak seperti investor, kreditur, pemerintah, bankers, pihak manajemen, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah, fenomena masalah dan yang telah disampaikan, penulis memperkirakan ada hubungan antara rasio, arus kas, laba bersih terhadap harga saham dengan profitabilitas, sehingga penulis menguji untuk melakukan penelitian tentang, **“PENGARUH RASIO, ARUS KAS, LABA BERSIH, TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. (Studi Kasus Pada Harga Saham yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019).**

#### RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana upaya rasio, arus kas dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang dan *research gap* dari masalah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio terhadap profitabilitas di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap profitabilitas di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap profitabilitas di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh pasio terhadap harga saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
5. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?

6. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap harga saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
7. Bagaimana pengaruh rasio, arus kas, dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
8. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
9. Apakah harga saham memediasi pengaruh rasio terhadap profitabilitas yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
10. Apakah harga saham memediasi pengaruh arus kas terhadap profitabilitas yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?
11. Apakah harga saham memediasi pengaruh laba bersih terhadap profitabilitas yang terdaftar di IDX periode tahun 2015-2019 ?

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### *Signaling Theory*

Menurut Khairudin (2017) *Signaling Theory* merupakan informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana informasi mengenai perubahan harga saham dan volume saham memiliki informasi dalam memberikan bukti yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

##### Definisi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu yang dapat mengalami naik turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Sedangkan menurut Jogiyanto (2011) mendefinisikan harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar.

##### Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat nilai dari berbagai cara tergantung pada laba, aktiva atau midal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Susan Irawati (2016) rasio

keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

**Definisi Rasio**

Rasio merupakan kegiatan perbandingan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya secara relatif. Dalam pengertian rasio di ilmu akuntansi yang berkaitan dengan keuangan adalah membandingkan angka dengan laporan keuangan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan. Menurut Harvarindo (2010), rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan.

**Definisi Arus Kas**

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan dapat dilihat sebagai suatu aliran arus kas. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan mendefinisikan Arus Kas adalah laporan yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode akuntansi.

**METODE PENELITIAN**

**Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu objek penelitian, pusat fokus di dalam suatu penelitian baik berbentuk abstrak atau real dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan ditarik kesimpulan. Menurut para ahli Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan alat instrumen penelitian, analisa data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

**Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono dan Zulfikar (2016) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Rasio (X1), Arus Kas (X2) dan Laba Bersih (X3).

**Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Secara umum variabel dependen merupakan variabel yang tidak bebas, terikat, dan

mempengaruhi setiap variabel bebas atau variabel independent, sedangkan menurut Sugiyono dan Zulfikar (2016) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenakan sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y2) dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel.

**Variabel Intervening**

Menurut Sugiyono (2016) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y1)

**Populasi**

Menurut seorang peneliti Sudjana (2010) mengemukakan bahwa pengertian populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

**Sampel**

Menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Berikut adalah sampel yang terpilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Kelengkapan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk bahan penelitian meliputi daftar perusahaan yang terdaftar di LQ45.	45
Perusahaan yang tidak masuk di indeks LQ45 dari tahun 2015-2019.	(9)
Total Perusahaan Sampel	36

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

**Teknik Analisis Data**

### Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan karakteristik data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi secara deskriptif. Sedangkan menurut Ghazali (2016) memiliki pengertian analisis deskriptif yang merupakan statistik deskriptif yang memberikan informasi dari data penghitungan nilai *mean*, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

### Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2013) analisis kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Kolmogorov Smirnov

Menurut Ghazali (2016) dalam penelitian uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena dinilai lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari *Kolmogorov Smirnov Z* statistic. Jika profitabilitas lebih kecil dari 0,05, maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) dalam penelitian uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu model regresi terdapat adanya korelasi variabel independen atau variabel bebas. Uji multikolinearitas ini mempunyai dampak yaitu menyebabkan tingginya variabel terhadap sampel yang berarti standar error besar akibat dari koefisien diuji.

#### Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2013) dalam penelitian uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji glejser bertujuan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil profitabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

#### Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) dalam penelitian ini uji autokorelasi dapat muncul karena observasi

yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Jadi pengertian uji autokorelasi merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi mempunyai pengertian yaitu metode statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh anatara hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang berbentuk dalam model matematis. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada tahap pertama sebagai variabel dependen adalah harga saham (Y1) dan variabel independennya adalah rasio (X1), arus kas (X2), laba bersih (X3). Tahap kedua variabel dependen adalah profitabilitas (Y2) dan variabel independennya rasio (X1), arus kas (X2) dan profitabilitas (X3). Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$1 : Y_1 = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Sumber : Ghazali (2016)

$$2 : Y_2 = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber : Ghazali (2016)

Dimana :

Y1 = Harga Saham

Y2 = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Rasio

X2 = Arus Kas

X3 = Laba Bersih

e = *Standard Error*

### Path Analysis

Menurut Jonathan Sarwono (2011) *Path Analysis* atau analisis jalur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Pengujian hipotesis dalam

penelitian menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel atau uji Sobel (*sobel test*).

$$Sab = \sqrt{b^2 S^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Sumber : Ghazali (2016)

- Sa = Standard Error Koefisien a
- Sb = Standard Error Koefisien b
- b = Koefisien Variabel Mediasi
- a = Koefisien Variabel Bebas

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka dibutuhkan penghitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus

$$t = \frac{ab}{ab}$$

Sumber : Ghazali (2016)

Nilai t dihitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > nilai 1 tabel maka disimpulkan terjadi pengaruh memediasi.

### Uji Persial (t test)

Menurut Ghazali (2013) persial atau uji t test merupakan alat pengujian untuk menunjukkan seberapa berpengaruhnya antara variabel indepen secara persial terhadap variabel dependen. Dan hasil dari pengujian tersebut akan ditarik kesimpulan H0 ditolak atau Ha diterima sebagai hipotesis yang dirumuskan sebagai penelitian.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016) uji signifikan simultan atau disebut uji F merupakan alat penguji untuk melihat apakah variabel independent secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independent secara bersamaan terhadap varaiabel dependen. Setealah F garis ditentukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F tabel.

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sigiyo (2015) menjelaskan koefisien determinasi merupakan alat pengukur kemampuan model antara variabel terikat dengan nilai nol dan satu. Sedangkan menurut Ghazali (2016) menyatakan koedisien determinasi merupakan alat penguji yang mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruh antara rasio, arus kas, laba bersih, terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada *Annual Report* di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, melalui website resmi *Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id)*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel 36 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistic yang berfungsi memberikan gambaran pada obyek yang diteliti melalui data sampel dengan deskripsi data mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel 4.3  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 = Rasio	180	,56	2,26	1,3431	,44299
X2 = Arus Kas	180	,56	2,26	1,3508	,43847
X3 = Laba Bersih	180	,30	12,40	3,7781	2,33377
Y1 = Profitabilitas	180	,56	2,26	1,3469	,44075
Y2 = Harga Saham	180	,84	1,43	1,1561	,09384
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

### Uji Kolmogorov Smirnov

Menurut Sugiyono (2014) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak

- a. Tahap I : Uji normalitas dari variabel rasio, arus kas dan laba bersih terhadap profitabilita :

Tabel 4.4  
Hasil Uji Normalitas Tahap I  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,30926143
Most Extreme Differences	Absolute	,030
	Positive	,028
	Negative	-,030
Test Statistic		,030
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

**b. Tahap II** : Uji normalitas dari variabel rasio, arus kas dan laba bersih terhadap harga saham

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap II**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	,08793200
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,064
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,129 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,121
	Upper Bound	,138

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,230	,034		35,780	,000		
	X1 = Rasio	,015	,015	,072	1,011	,314	,988	1,012
	X2 = Arus Kas	-,073	,016	-,339	-4,624	,000	,927	1,078
	X3 = Laba Bersih	,001	,003	,021	,291	,772	,919	1,089

Hasil uji multikolonieritas yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Tolerance untuk sig Rasio= 0,988 > 0,10, nilai sig Arus Kas =0,927 > 0,10, nilai sig Laba Bersih = 0,919 >,10. Maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang di uji.
2. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk sig Rasio = 1,012 < 10, nilai sig Arus Kas = 1,078 < 10, nilai sig Laba Bersih = 1,089 < 10. maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independent.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat pengukur yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala varian yang tidak sama ini disebut heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual

yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan hemokedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,040	,023		1,756	,081		
	X1 = Rasio	,014	,010	,108	1,427	,155	,988	1,012
	X2 = Arus Kas	,005	,010	,034	,438	,662	,927	1,078
	X3 = Laba Bersih	,000	,002	,007	,088	,930	,919	1,089

a. Dependent Variable: Res2  
Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	(Constant)	,254	,072		3,510	,001		
	X1 = Rasio	,012	,032	,029	,381	,703	,988	1,012
	X2 = Arus Kas	-,006	,033	-,015	-,196	,845	,927	1,078
	X3 = Laba Bersih	-,004	,006	-,050	-,639	,524	,919	1,089

a. Dependent Variable: RES\_Profitabilitas  
Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan DW (Durbin Watson).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,113 <sup>a</sup>	,013	-,004	,05846	2,148

a. Predictors: (Constant), X3 = LABA BERSIH, X1 = RASIO, X2 = ARUS KAS  
b. Dependent Variable: Res2  
Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggambarkan pada pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun melalui variabel lain sebagai variabel intervening.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Pengaruh Rasio, Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Profitabilitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,036	,121		-,298	,766
X1 = Rasio	,501	,053	,496	9,459	,000
X2 = Arus Kas	,516	,055	,506	9,350	,000
X3 = Laba Bersih	,002	,010	,010	,192	,848

a. Dependent Variable: Y1 = Profitabilitas  
 Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

a. Koefisien Jalur Model I

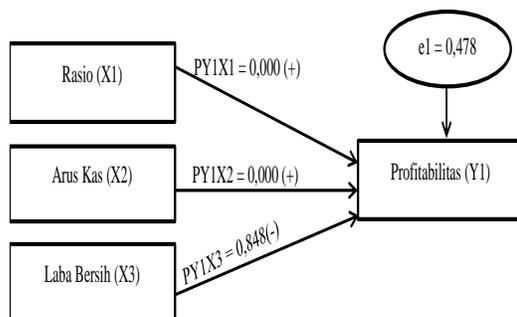
**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Sobel (Sobel Test)**  
**Pengaruh Pengaruh Rasio, Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap**  
**Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,522	,514	,31189

a. Predictors: (Constant), X3 = Laba Bersih, X1 = Rasio, X2 = Arus Kas  
 Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

Besarnya dari nilai R Square yang terdapat pada tabel 4.11 model summary adalah 0,522 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y1 yaitu sebesar 52,2% sementara sisanya 47,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Sementara itu untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = \sqrt{1 - 0,522} = 0,478$ , sedangkan pada output regresi model I pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel rasio (X1) = 0,000, arus Kas (X2) = 0,000 mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio (X1), arus kas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y1), sedangkan laba bersih (X3) = 848 mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y1).

**Gambar 4.1**  
**Path Diagram Model I**



Sumber : Data sekunder diolah, 2021

a. Koefisien Jalur Model II

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Sobel (Sobel Test)**  
**Pengaruh Rasio, Arus Kas dan Laba Bersih melalui Profitabilitas Terhadap**  
**Harga Saham**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,102	,08893	1,777

a. Predictors: (Constant), Y1 = Profitabilitas, X3 = Laba Bersih, X1 = Rasio, X2 = Arus Kas  
 b. Dependent Variable: Y2 = Harga Saham

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Sobel (Sobel Test)**  
**Pengaruh Rasio, Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

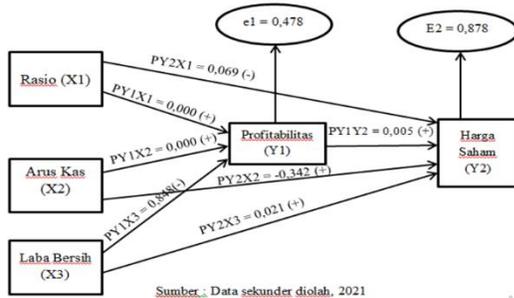
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,231	,034		35,671	,000
X1 = Rasio	,015	,019	,069	,791	,430
X2 = Arus Kas	-,073	,019	-,342	-3,798	,000
X3 = Laba Bersih	,001	,003	,021	,289	,773
Y1 = Profitabilitas	,001	,021	,005	,050	,960

a. Dependent Variable: Y2 = Harga Saham  
 Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

Berdasarkan output regresi model II pada tabel 4.14 dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel arus kas (X2) = 0,000 mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel arus kas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y2), sedangkan nilai signifikansi dari variabel rasio (X1) = 0,430, laba bersih (X3) = 0,773 dan profitabilitas (Y1) = 0,960 mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel rasio (X1), laba bersih (X3) dan profitabilitas (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y2).

Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel 4.13 model summary adalah 0,122, menunjukkan kontribusi/sumbangan pengaruh X1, X2, X3, dan Y1 terhadap Y2 adalah sebesar 12,2% sementara sisanya 87,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sementara itu untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus  $e2 = \sqrt{1 - 0,122} = 0,878$ .

Gambar 4.2  
Path Diagram Model II



Sumber : Data sekunder diolah, 2021

### Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (R Square) atau disebut koefisien determinasi merupakan alat pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,102	,08893

Hasil analisis koefisien determinasi pada regresi linier berganda dengan nilai  $R^2$  (*R Square*) 0,122. Pengaruh dari variabel independen rasio, arus kas dan laba bersih secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham dengan nilai 0,349 sebesar 34,9%. Jadi variasi perubahan variabel dependen yaitu harga saham dan dapat dijelaskan variabel independen yaitu rasio, arus kas dan laba bersih sebesar 34,9% sedangkan sisanya 65,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### Uji Statistik t

Uji t dalam regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam regresi linier berganda Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi menggunakan 0,05 dengan pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima (tidak ada pengaruh antar variabel).

2. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat).
3.  $t$  hitung <  $t$  tabel atau  $-t$  hitung >  $-t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh antar variabel).
4.  $t$  hitung >  $t$  tabel atau  $-t$  hitung <  $-t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat)

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t \text{ tabel} &= (\alpha/3; n - k - 1) = \\ &= (0,05/3; 180 - 3 - 1) = (0,01; 176) = \\ &= 2.34772 \text{ (nilai } t \text{ tabel)} \end{aligned}$$

Tabel 4.17  
Hasil Uji Statistik t

	One-Sample Test				
	Test Value = 0				
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower	Upper
X1 = Rasio	40,678	179	,000	1,34311	1,2780 1,4083
X2 = Arus Kas	41,331	179	,000	1,35078	1,2863 1,4153
X3 = Laba Bersih	21,720	179	,000	3,77811	3,4349 4,1214

Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021. Berdasarkan hasil

Analisis regresi yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Rasio  
 $H_0$  = Arus Rasio (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y2).  
 $H_a$  = Arus Rasio (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saam (Y2).
2. Variabel Arus Kas  
 $H_0$  = Arus Kas (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas(Y2).  
 $H_a$  = Arus Kas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y2).
3. Variabel Laba Bersih  
 $H_0$  = Laba Bersih (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y2).  
 $H_a$  = Laba Bersih (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y2).

### Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian kali ini pengujian dilakukan pada hasil regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Tabel 4.18  
Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,192	4	,048	6,078	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,384	175	,008		
	Total	1,576	179			

a. Dependent Variable: Y2 = Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Y1 = Profitabilitas, X3 = Laba Bersih, X1 = Rasio, X2 = Arus Kas  
Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil F hitung (6,078) > F tabel (2,66) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

### Uji Goodness Of Fit

Uji Goodness Of Fit bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel bisa didekati menggunakan distribusi atau tidak. Perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H<sub>0</sub> ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji berada dalam daerah dimana H<sub>0</sub> diterima.

Tabel 4.19  
Hasil Uji Kesesuaian Model

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,192	3	,064	8,149	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,384	176	,008		
	Total	1,576	179			

a. Dependent Variable: Y2 = Harga Saham

b. Predictors: (Constant), X3 = Laba Bersih, X1 = Rasio, X2 = Arus Kas  
Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 8,149 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai signifikan lebih kecil dari batas nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka model penelitian layak untuk diuji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu rasio, arus kas dan laba bersih cocok sebagai penjelas variabel dependen yaitu harga saham.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang rasio, arus kas, laba bersih terhadap harga saham dengan profitabilitas di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
2. Variabel arus kas secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
3. Variabel laba bersih secara persial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
4. Variabel rasio secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
5. Variabel arus kas secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
6. Variabel laba bersih secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
7. Variabel profitabilitas secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
8. Variabel rasio mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
9. Variabel arus kas mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
10. Variabel laba bersih tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dengan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
11. Variabel rasio, arus kas, laba bersih dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan untuk dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik kedepannya. Adapun keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel penelitian yang digunakan terbatas, untuk itu peneliti selanjutnya diharap untuk mencakup variabel yang lebih luas sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Referensi penelitian, dan pengambilan data yang dinilai masih terbatas, sehingga masalah yang diteliti masih banyak yang kurang mendukung.
3. Laporan keuangan yang diteliti hanya selama 5 tahun yaitu 2015 sampai 2019.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya 36 perusahaan.

#### Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan.

Perusahaan seharusnya lebih memperhatikan kinerja keuangan setiap periode dengan baik. Karena bagi seorang investor informasi kinerja perusahaan dari laporan keuangan menentukan apakah perusahaan layak untuk dipertahankan..

2. Bagi Peneliti-peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut dan lebih spesifik dalam menentukan indicator yang akan digunakan dalam penelitian, dan disarankan untuk menggunakan variabel lain. Dan untuk obyek penelitian, disarankan untuk menggunakan obyek yang lebih luas.

#### Agenda Penelitian Mendatang

Hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi atau ide untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang, maka untuk itu di sarankan untuk menambahkan variabel independent yang mempengaruhi harga saham terhadap profitabilitas. Variabel yang disarankan adalah *Gross Profit Margin*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Marfuatun Siti, Indarti Iin, 2012; Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen* ISSN 1693
- Sudangga IGN, Adipalguna, Suarjaya Gede Agung Anak, 2018; Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI, *Jurnal Manajemen* Unud ISSN 2302
- Sutapa Nyoman I, 2018; Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode, *Jurnal Krisna* ISSN 2599
- Winda Lastari, 2019, Medan; Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI
- Wahyuni Sri, 2019, Pekanbaru; Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Expected Return* Saham
- Fitriani Tuti, Bakar Abu, 2018; Analisa Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Mukti Sukses
- Putriani Putu Ni, Sukartha Made I, 2014; Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Pada Return Saham Perusahaan LQ45, *E-Jurnal Akuntansi* ISSN 2203.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, 2015, Jakarta; *Intermediate Accounting* (Emil Salim, Ed)
- Juliandi, A & Irfan, 2013, Medan; Metodologi Penelitian Kuantitatif
- Lumowa David, 2014, Manado; Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 di BEI
- Martalena, dan Malinda, 2011, Yogyakarta; Pengantar Pasar Modal.
- Kartikasari, 2012; Analisa Perbandingan Harga Saham Antara Perusahaan Manufaktur Dengan Perusahaan Keuangan Melalui *Price Earning Ratio* Dan *Earning Per Share*, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.
- Sasongko Hendra, Apriani Dewi, 2016; Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* ISSN 2502
- Meythi, 2011; Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Bisnis Manajemen* ISSN 1693.
- Indrawati Safitri, Suprihadi Heru, 2016, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* ISSN 2461
- Mutia Evi, 2012; Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi* ISSN 2337.
- Sulia, 2013; Analisa factor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.